



## ANALISIS PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU USAHA KECIL SALON KECANTIKAN DI KOTA ENDE

Gabriel Tanusi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

e-mail: [gebytanusi@gmail.com](mailto:gebytanusi@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pengelolaan keuangan usaha jasa salon kecantikan dipengaruhi oleh perilaku keuangan antara lain pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendidikan. Permasalahan yang dihadapi dalam mengelola keuangan antara lain belum memiliki catatan keuangan yang teratur, belum adanya pemisahan keuangan perusahaan dan pribadi, belum merencanakan tabungan, investasi, rata-rata jenjang pendidikan formal sekolah menengah atas, belum mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di kota Ende. Penelitian ini merupakan penelitian sensus dengan jumlah populasi sebanyak 30 pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende.*

**Kata kunci:** *Pengetahuan Keuangan; Pengalaman Keuangan; Tingkat Pendidikan; Perilaku Keuangan*

### ABSTRACT

*Beauty salon service business management is influenced by financial behavior, including financial knowledge, financial experience, and educational level. Problems faced managing finances include : do not yet have regular financial records, there is no separation of company and personal finance, have not planned savings, investments, the average level of formal education is high school, and has not taken business financial management training. This research aims to determine and analyze the partial influence of financial knowledge, financial experience and education level on the financial behavior of beauty salon service business actors in the city of Ende. This type of research is quantitative research with a population of 30 people. Data collection techniques used questionnaires and interviews. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research shows that there is a positive and significant influence of financial knowledge on the financial behavior of beauty salon service business in Ende City, there is a positive and significant influence of financial experience on the financial behavior of beauty salon service business in Ende City, there is a positive and significant influence of the level of education on the financial behavior of beauty salon service business in Ende City.*

**Keywords:** *Financial Behavior; Financial Experience; Financial Literacy; Level of Education*

## I. PENDAHULUAN

Usaha bisnis jasa salon kecantikan memiliki dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan angka pengangguran. Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten yang berada di tengah Pulau Flores yang dikenal sebagai kota pelajar sehingga memiliki jumlah penduduk yang padat dengan mobilitas penduduk yang sangat tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu peluang bagi pelaku usaha jasa salon kecantikan untuk mengembangkan usahanya. Umumnya usaha jasa salon kecantikan tidak dapat berkembang dengan baik disebabkan adanya perilaku manajemen keuangan pelaku usaha yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik, oleh karena itu pelaku usaha jasa salon kecantikan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan melalui perilaku manajemen keuangan yang baik. Perkembangan jumlah usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama Salon	Jumlah Tenaga Kerja	Alamat
1	Winda Salon	3	Jl. Sam Ratulangi - Ende
2	Tesi Salon	3	Jl. Sam Ratulangi - Ende
3	Miracle Salon	2	Jl. Kelimutu - Ende
4	Evi Salon	3	Jl. Kelimutu - Ende
5	Natalia Salon	3	Jl. Garuda - Ende
6	RC Fasyah (Spa dan Salon )	5	Kelurahan Paupire - Ende
7	Primadona Salon	2	Jl. Durian - Ende
8	Yulia Salon	4	Jl. D.I Panjaitan - Ende
9	Seany Salon	5	Jl. Melati - Ende
10	Keyzha Salon	3	Jl. Melati - Ende
11	Jelita Salon	3	Jl. Diponegoro - Ende
12	Florist Salon dan Spa	5	Jl. Durian - Ende
13	Elsis Salon	3	Jl. Gatot Subroto - Ende
14	Johan Salon	3	Jl. W.Z Yohanes - Ende
15	Desmon Salon	3	Jl. Pasar Ende - Ende
16	Lud Salon	2	Jl. Wirajaya - Ende
17	Yanto Salon	5	Jl. Garuda - Ende
18	Attych Salon	3	Jl. Garuda - Ende
19	Shakila Beauty Salon	4	Jl. Anggrek - Ende
20	Elisa Salon	2	Jl. W.Z Yohanes - Ende
21	Yutamoli Salon	3	Jl. W.Z Yohanes - Ende
22	Juliet Salon	5	Jl. Sam Ratulangi - Ende
23	Saneta Salon and Buotiqe	5	Jl. Nuamuri - Ende
24	Salon Fernanda	3	Jl. Patimura - Ende
25	Inn Salon	3	Jl. W.Z Yohanes - Ende
26	Chye Salon	2	Jl. Nangka - Kel Tetandara
27	Salon Jhony	2	Jl. Ahmad Yani - Ende
28	Sandri Salon	2	Jl. D.I Panjaitan - Ende
29	Diah Salon	5	Jl. Nenas - Ende
30	Nanda Salon	3	Jl. Kelimutu - Ende

Table 1. Data Pelaku UMKM Salon Kecantikan di kota Ende  
Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Ende, 2022



Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende dalam mengelola keuangan usaha antara lain belum memiliki catatan yang teratur mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya, belum adanya pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadinya, tidak memiliki tabungan serta belum merencanakan investasi untuk keberlangsungan usahanya maupun kesiapan dalam menghadapi hari tua. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha jasa salon kecantikan adalah belum memiliki pengalaman dalam berinvestasi, merencanakan keuangan dan menabung. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha jasa salon kecantikan adalah rata-rata memiliki jenjang pendidikan formal pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) serta belum memiliki pendidikan nonformal berupa kursus pelatihan pengelolaan keuangan usaha. Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu cara mengelola keuangan serta berhubungan erat dengan tanggungjawab seseorang terhadap pengelolaan keuangan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Menurut beberapa peneliti, antara lain: Brilianti, T.R., & Lutfi, L. (2020) mengatakan perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan; Putri, D. A. (2020) mengatakan perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan dan kepribadian; Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022) mengatakan perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian; Kara, S. M., et al (2022). mengatakan perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, risiko keuangan, sikap keuangan dan kepribadian; Dewanti, M. A., et al (2023). mengatakan perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, sikap, dan pengalaman keuangan Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, maka dalam penelitian ini perilaku manajemen keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan

Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022) mengatakan pengetahuan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama para pengelola UMKM gagal mengelola keuangannya terutama berkaitan dengan keputusan investasi. Putri, D. A. (2020) mengatakan pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seseorang mengenai dunia keuangan. Dalam mengelola keuangan usahanya. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan kemampuan dari seorang pengusaha pengalaman



keuangan merupakan suatu kejadian yang berhubungan dengan keuangan seseorang yang pernah dirasakan, dialami, dijalankan yang telah terjadi di masa lalu. Pengalaman keuangan dapat digunakan sebagai modal untuk mengelola keuangan seseorang. Pengalaman keuangan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, rekan atau keluarga yang akan digunakan sebagai sumber dalam mengelola keuangan usahanya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dalam mengelola usahanya adalah tingkat pendidikan formal yang memadai sehingga memudahkan pelaku usaha untuk lebih mengerti dan memahami manajemen keuangan yang baik serta bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan. Puput Andriani., & Ari Sulistyowati. (2021). mengatakan tingkat pendidikan yang baik dari seorang pelaku usaha akan dapat membantu untuk mengambil keputusan keuangan saat terjadinya permasalahan atau untuk menghindari terjadinya permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha kecil salon kecantikan di Kota Ende serta merujuk pada beberapa penelitian terdahulu maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh secara parsial dari faktor pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha kecil salon kecantikan di Kota Ende ?”

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. Menurut Putri, D. A (dalam Home dan Wchowosz, 2002) perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang akan hal manajemen keuangan, seperti: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, manajemen persediaan, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari hari

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018) menyatakan perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.



Perilaku manajemen pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, pengalaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, dan tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

## 2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang akan masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai berbagai konsep keuangan pribadi. *Organization for economic cooperation and development* (OECD, 2016), mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi

Menurut Chen dan Volpe (dalam Putri, D. A. (2020) pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan yang mencakup berbagai aspek keuangan, antara lain pengetahuan dasar seseorang akan keuangan pribadi, cara mengelola utang, cara mengelola risiko keuangan, tabungan dan investasi. Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018) mengatakan pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami ataupun yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan dengan penguasaan seseorang mengenai segala hal tentang keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Humaira, I., & Sagoro, E.M. (2018) yang terdiri dari pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang utang, kredit, tabungan, investasi dan risiko

Pelaku usaha jasa salon kecantikan yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik pula, sehingga semakin baik pengetahuan keuangan pelaku usaha kecil jasa salon kecantikan akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian: Putri, D.A. (2020)



menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM. Kara, S. M., et al (2022) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha kecil di bidang *fashion*. Brilianti, T. R. dan Lutfi, L. (2020) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keluarga.

### 2.3 Pengalaman Keuangan

Putri, D. A. (2020) mengatakan pengalaman keuangan merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan dengan masalah keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat mendorong perilaku dalam mengelola keuangan yang baik. pengalaman keuangan dapat memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik di masa depan yang bersumber dari diri sendiri, kerabat, keluarga atau pengalaman orang lain sehingga dapat memperbaiki perilaku pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam mengelola keuangan khususnya dalam mengambil keputusan di bidang keuangan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Wasti Reviandani (2019). yaitu pengalaman berinvestasi, pengalaman merencanakan keuangan dan pengalaman menabung

Pengalaman yang dimiliki pelaku usaha jasa salon kecantikan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga dapat dikatakan semakin berpengalaman pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam bidang keuangan, akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian: Brilianti, T.R.&Lutfi, L. (2020) menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Putri, D. A. (2020) menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Immamah, K. D.,& Handayani, A. (2022) menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

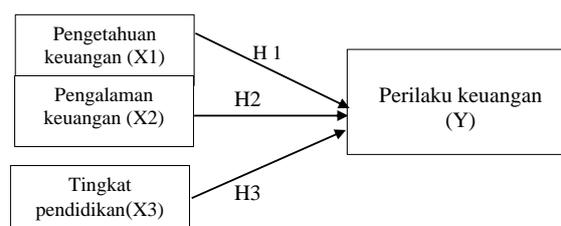
### 2.4 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan dapat memberikan kemampuan untuk pertimbangan dan pemilihan informasi yang tepat yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Putri, D. A. (2020) kualitas seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Seseorang yang telah menempuh pendidikan akan memiliki

pemikiran dan tindakan yang rasional, serta dapat memahami tanggung jawab dan tugas yang diberikan dengan baik. Pendidikan formal diberikan untuk membekali seseorang akan pengetahuan, memberi teori, logika, kemampuan dalam menganalisis, serta untuk memperbaiki watak dan kepribadian (Putri, D. A., 2020). Pendidikan formal yang memadai dari seorang pelaku UMKM akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami manajemen keuangan yang baik dan bisa lebih bijak dalam pengambilan keputusan usahanya. Menurut Rika Yulistia (2018) pendidikan tinggi yang dimiliki setiap orang akan menjadikan seseorang tersebut lebih matang dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan ilmu yang sudah didapatnya. Tingkat pendidikan juga bisa menentukan seberapa banyak seorang pelaku usaha mempunyai pengetahuan yang luas, khususnya mengenai pengelolaan keuangan bagi usahanya.

Tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha jasa salon kecantikan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam bidang keuangan, akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, antara lain: Rika Yulistia (2018) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga; Putri, D. A. (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## 2.5 Model Penelitian dan Hipotesis



Gambar 1. Model Penelitian



Berdasarkan model penelitian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan usaha kecil jasa salon kecantikan di Kota Ende
2. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan usaha kecil jasa salon kecantikan di Kota Ende
3. Pendidikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan usaha kecil jasa salon kecantikan di Kota Ende

### **III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Sugiyono (2017) menyatakan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan. Populasi penelitian sebanyak 30 orang dan semuanya digunakan sebagai sampel (penelitian sensus). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner dan wawancara secara tatap muka, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen resmi yang dipublikasi dari instansi teknis seperti Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende maupun dokumen atau catatan yang dimiliki responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis koefisien determinasi. Definisi operasional variabel, indikator dan skala pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Pengetahuan keuangan (X1)</b>	Kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat agar terhindar dari masalah keuangan	Pengetahuan tentang : <ul style="list-style-type: none"><li>• Keuangan pribadi</li><li>• Manajemen uang</li><li>• Manajemen kredit</li><li>• Manajemen utang</li><li>• Tabungan</li><li>• Investasi</li><li>• Risiko</li></ul>	Likert
<b>Pengalaman keuangan (X2)</b>	Kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dll) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi	Menyusun rencana pemasukan, & pengeluaran, Melakukan analisis Laporan keuangan, Membuat laporan pengeluaran, pemasukan	Likert
<b>Tingkat Pendidikan (X3)</b>	Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang, dimana melalui organisasi tertentu atau tidak terorganisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Latar belakang pendidikan sesuai pekerjaan</li><li>• Kemampuan menganalisis pekerjaan sesuai dengan latar pendidikan.</li><li>• Usaha yang dimiliki sesuai dgn latar belakang pendidikan</li><li>• Kemampuan menganalisis pekerjaan.</li><li>• Pemahaman yang baik tentang pekerjaan.</li></ul>	Likert
<b>Perilaku Keuangan (Y)</b>	Kemampuan dalam mengatur perencanaan, penganggaran pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membayar tagihan tepat waktu</li><li>• Membuat anggaran</li><li>• Mencatat pengeluaran dan belanja</li><li>• Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga</li></ul>	Likert

Table 2. Definisi operasional variabel, indikator dan skala pengukuran

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Data

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dengan jumlah terbanyak adalah perempuan sebanyak 25 orang atau 83,33 %, hal ini disebabkan kaum perempuan lebih menyukai pekerjaan salon kecantikan yang sebagian besar konsumennya adalah perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah terbanyak berada pada usia 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang atau 50 %, hal ini disebabkan responden dengan usia 31 - 40 tahun umumnya sudah memilih pekerjaan salon kecantikan.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan jumlah responden terbanyak pendidikannya adalah SMA/SMK sebanyak 20 orang atau 66,67 %, hal ini disebabkan lulusan SMA/

SMK yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi akan mengikuti kursus atau pelatihan tata kecantikan dari Balai Latihan Kerja sehingga memiliki keterampilan sebagai modal dasar dalam membuka usaha salon kecantikan.

Karakteristik responden berdasarkan lamanya usaha, dengan jumlah terbanyak berada pada interval antara 10 – 15 tahun sebanyak 15 orang dengan jumlah persentasi sebanyak 50 %, hal ini disebabkan responden sudah membuka usaha salon kecantikan antara 10 – 15 tahun, umumnya sudah memiliki tempat usaha tetap dan juga sudah memiliki pelanggan.

#### a) Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std error	Standardized coefficient beta	T	Sig
Constant	0,983	2,061		0,477	0,637
Pengetahuan keuangan	0,637	0,121	0,549	3,303	0,000
Pengalaman keuangan	0,667	0,178	0,517	3,740	0,001
Tingkat pendidikan	0,499	0,175	0,459	2,851	0,008

Table 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda

$$Y = 0,983 + 0,637 X1 + 0,667 X2 + 0,499 X3$$

Nilai Konstanta (a) sebesar 0,983 diartikan jika nilai variabel pengetahuan keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2) dan tingkat pendidikan (X3) sama dengan nol (0), maka besarnya nilai perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan (Y) sebesar 0,983 satuan. Nilai koefisien pengetahuan keuangan (b1) bernilai positif sebesar 0,637., artinya setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan keuangan (X1) akan menaikkan<sup>2</sup> perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan sebesar 0,637 satuan dengan asumsi variabel pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan konstan. Nilai positif menunjukkan terdapat pengaruh searah antara variabel pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan, artinya semakin meningkat pengetahuan keuangan maka akan semakin meningkat pula perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan

Nilai koefisien pengalaman keuangan (b2) bernilai positif sebesar 0,66., artinya setiap kenaikan satu satuan variabel pengalaman keuangan (X2) akan meningkatkan perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan sebesar 0,667 satuan dengan asumsi variabel pengetahuan

keuangan dan tingkat pendidikan konstan. Nilai positif menunjukkan terdapat pengaruh searah antara variabel pengalaman keuangan dengan perilaku keuangan, artinya semakin berpengalaman dalam mengelola keuangan maka akan semakin meningkatnya perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam mengelola keuangan usahanya. Nilai koefisien tingkat pendidikan (b3) bernilai positif sebesar 0,499 dapat diartikan setiap kenaikan tingkat pendidikan (X3) akan menaikkan perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan sebesar 0,499 satuan dengan asumsi variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan konstan. Nilai positif<sup>6</sup> menunjukkan terdapat pengaruh searah antara variabel tingkat pendidikan dengan perilaku keuangan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin meningkat pula perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan.

#### b) Uji Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)		6,224	2,563	2,429	0,022	
Pengetahuan keuangan	0,415	.0,117	.0,556	3,539	0,001	

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Table 4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan  
Sumber : data diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan bertanda positif sebesar 0,415, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,695	1,835		2,599	.000	
Kemandirian	0,955	0,164	0,740	5,821	.000	

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Table 5. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan  
Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien regresi variabel pengalaman keuangan bertanda positif sebesar 0,955, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,363	2,266	1,484	9,149	
	Tingkat pendidikan	0,768	0,145	0,706	5,281	.000

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Table 6. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan  
Sumber: data diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan bertanda positif sebesar 0,768, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

### c) Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,824	0,679	0,642	1,857

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai Adjusted R square sebesar 0,642 atau 64,20 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende sebesar 64,20 %, sedangkan sisanya sebesar 35,80 % dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian seperti pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian.



## 4.2 Pembahasan

### a) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende. Hasil tersebut memberikan makna apabila pelaku usaha jasa salon kecantikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dengan cara: mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan (lembaga perbankan, koperasi, dan pegadaian) yang ada di Kota Ende maupun Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende, mengikuti kegiatan seminar dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Semakin meningkatnya pengetahuan keuangan yang dimiliki maka akan semakin meningkat pula perilaku pengelolaan keuangan dari para pelaku usaha jasa salon kecantikan di kota Ende.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh : (1) Delia (2020) yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Indonesia; (2) Handayani, Amalia, Sari (2022) yang mengatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Batik di Lampung; (3). Ukhriyawati, Mulyati dan Rika (2022) yang mengatakan terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil *Fashion*; (4) Audia dan Sari (2023) yang mengatakan terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Tulung Agung.

### b) Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende. Hasil tersebut memberikan makna jika pelaku usaha jasa salon kecantikan memiliki pengalaman yang baik dalam mengelola keuangan, seperti melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi keuangan baik transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas, membuat perencanaan *budget* kas, menyusun laporan keuangan dengan baik dan akurat serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan baik dapat digunakan sebagai



modal dalam mengelola keuangan usahanya. Semakin memiliki pengalaman yang baik dalam mengelola keuangan usahanya, maka akan semakin baik pula perilaku dari pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam mengelola keuangan usahanya.

Penelitian ini mendukung hasil terdahulu yang telah dilakukan oleh: (1) Delia (2020) yang mengatakan terdapat pengaruh dari faktor pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Indonesia, (2). Audia dan Warsita Sari (2023) yang menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Tulung Agung.

### c) Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende. Hasil tersebut memberikan makna jika pelaku usaha jasa salon kecantikan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal melalui pelatihan, kursus maupun kegiatan seminar. Semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku usaha jasa salon kecantikan, maka akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh informasi baik mengenai pengetahuan keuangan, *life style* maupun perkembangan teknologi yang dapat digunakan sebagai modal dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha jasa salon kecantikan, akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan usahanya

Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (1) Delia (2020) mengatakan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Indonesia; (2) Susanti,dkk (2017) mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta; (3) Adriyani dan Sulistyowati (2021) mengatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi.



## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat: (1) pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dimana semakin baik pengetahuan keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan, akan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan usahanya; (2) pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dimana semakin memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan, akan semakin meningkatkan perilaku dari pelaku usaha jasa salon kecantikan dalam mengelola keuangan usahanya; (3). tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha jasa salon kecantikan di Kota Ende, dimana semakin memiliki tingkat pendidikan yang baik, akan semakin meningkatnya perilaku pengelolaan keuangan usahanya

## REFERENSI

- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). "Pengaruh Citra Merek, Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado City". *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Brilianti, T. R. dan Lutfi, L. (2020). "The influence of Income, Financial Experience and Financial Knowledge on Family Financial Behavior in The City of Madiun". *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197 – 213
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). "Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi". *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik". *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). "Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan". *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27.



<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>

- Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran)". *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622>
- Kara, S. M., Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Usaha Kecil di Bidang Fashion". In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(3), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>
- Kuangan, P. P., Kuangan, P., Pendapatan, D. A. N., Perilaku, T., & Kuangan, P. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Keluarga Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru)*.
- Kuangan, P. P., & Kuangan, S. (2023). *KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA SI MANAJEMEN UMRI.3,1226–1237*.
- Pulungan, D. R. (2021). "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa yang Dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua". *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora)*, 162–173.
- Putri, D. A. (2020). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM". *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Rika Yulistia. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban". Skripsi, STIE Perbanas Surabaya
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Wasti Reviandani, (2019). "Pengaruh Pengalaman keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Wosowilangun Kecamatan Manyar Gresik". *Jurnal Manajerial* 9 (01) 48 - 58
- Yuri, M. O. F. (2020). "Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf)